



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia, termasuk pada sektor media. Kecanggihan teknologi dengan produk digital mendorong arus konsumsi masyarakat mengalami perubahan dari media cetak menuju media daring yang dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui telepon pintar, laptop, dan produk teknologi lainnya. Oleh sebab itu, perusahaan media juga harus cepat tanggap dalam memenuhi kebutuhan konsumen dalam penyediaan media daring.

Kehadiran media baru telah melahirkan budaya baru dalam dunia media, yakni kondisi di mana masyarakat sebelumnya hanya cenderung sebagai penerima komunikasi dalam sistem satu arah berubah ke kondisi yang dapat membuat masyarakat tidak hanya menjadi penerima, melainkan dapat membuat dan menyebarkan berita. Sistem komunikasi digital yang terdistribusi dan tersusun dalam jaringan membuat pembagian informasi dapat terjadi secara lebih luas (Salman, Ibrahim, Hj. Abdullah, Mustaffa, & Mahbob, 2011).

Budaya baru dalam sektor media massa tersebut mendorong pentingnya pembuatan konten yang interaktif dan melahirkan diskusi bagi masyarakat. Masyarakat dapat diberikan kesempatan untuk ikut berkomentar dalam menanggapi sebuah fenomena atau isu. Bahkan, tanggapan dari masyarakat dapat dijadikan sebagai indikator untuk menentukan ketertarikan pengguna internet terhadap konten suatu media massa.

Salah satu keunggulan dari media daring tersebut adalah kecepatan penyebaran berita dalam cakupan luas. Batasan negara seakan-akan pudar karena adanya teknologi internet. Fenomena yang terjadi di luar negeri dapat segera diakses di negara lain hanya dalam hitungan detik. Internet telah

membawa semua orang dan negara menjadi lebih dekat tanpa mengenal jarak (Mehraj, Bhat, & Mehraj, 2014).

Dalam media, terdapat berbagai topik dalam pemberitaan, salah satunya adalah gaya hidup. Topik ini dapat menjadi salah satu isu menarik dan menghibur bagi masyarakat. Tidak hanya itu, informasi seputar gaya hidup juga dapat menjadi referensi dalam kehidupan sehari-hari. Media massa merupakan salah satu wadah yang tepat bagi hiburan dan memberikan berita informatif dalam waktu bersamaan. Gaya hidup yang sedang tren di dunia dapat disebar dengan mudah dan teraktual melalui internet (Mehraj, Bhat, & Mehraj, 2014).

Indonesia juga tidak luput dari pemberitaan seputar gaya hidup. Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor gaya hidup dan hiburan adalah MRA Group. Perusahaan ini bergerak pada sektor bisnis yang dapat menanggapi tantangan perubahan selera dan pergerakan pasar yang tinggi. Permintaan konsumen pada informasi terkini disalurkan ke dalam lima aspek, yaitu:

Salah satu topik menarik dari kelima aspek tersebut adalah ritel, gaya hidup, dan hiburan. MRA Group melihat bahwa kebutuhan masyarakat akan topik tersebut dan mendirikan *Her World Indonesia*, franchise media dari Singapura. Melalui *Her World Indonesia*, MRA Group mencoba untuk fokus membahas seputar gaya hidup dan hiburan dengan spesifik pada perempuan.

Media yang berdiri pada 2000 ini hadir dalam bentuk majalah sebelum akhirnya beradaptasi dengan mengeluarkan produk digital dengan perempuan sebagai target utama. Transisi menuju media digital atau *e-magazine* tersebut dilakukan sejak September 2020 sebagai cara untuk mengurangi intensitas sentuhan fisik dalam pencegahan penularan virus COVID-19.

Berdasarkan fenomena aktivitas media massa melalui teknologi digital tersebut, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di *Her World Indonesia* sebagai penulis digital. Topik gaya hidup dan hiburan dengan fokus pada perempuan sebagai konten utama *Her World Indonesia* dapat mendukung pengalaman penulis untuk persiapan menghadapi dunia kerja sebagai jurnalis profesional.

Melalui laporan ini, penulis akan membahas praktik kerja magang sebagai penulis digital di *Her World Indonesia* sebagai wadah belajar dan pengalaman secara profesional terkait jurnalistik dalam perusahaan media.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan pada mata kuliah *Internship* dalam kegiatan perkuliahan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Lebih lanjut, praktik kerja magang juga bertujuan untuk mencapai beberapa manfaat, seperti:

1. Melatih penulis untuk menjadi penulis digital di dunia kreatif, terutama pada majalah perempuan. Manfaat ini diperoleh dari segi mental, profesional, teknis, dan inovatif dalam penulisan konten.
2. Menjadi wadah belajar dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang akan dihadapi penulis
3. Melatih penulis dalam penyampaian informasi yang tepat, layak dan informatif bagi masyarakat

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang dilaksanakan selama 60 hari yang dimulai sejak 18 Agustus hingga 17 November 2021 di kantor *Her World Indonesia* yang berlokasi di Wisma MRA 5th floor, Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Namun, terdapat penerapan sistem kerja *work from home* dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar akibat pandemi Covid-19. Jadwal kerja ditentukan dengan *shift*, di mana penulis mendapat *shift* untuk *work from office* setiap hari Selasa dan Kamis pada pukul 10.00 – 15.00 WIB. Sementara ketika mendapat *shift* untuk *work from home*, yakni pada hari Senin, Rabu, dan Jumat, penulis tetap bekerja sesuai dengan jam kerja yang sama.

Selama menjalani kegiatan magang, penulis juga mengambil satu mata kuliah lain, yaitu *Research Proposal Seminar in Journalism* yang berlangsung setiap hari Senin pukul 11.00 – 14.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses penerimaan dan memulai magang di *Her World Indonesia*, penulis harus menjalani beberapa proses terlebih dahulu. Sejak pertengahan Juni hingga akhir Juli, penulis telah mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio ke 16 perusahaan media *online* dengan posisi lamaran sebagai reporter.

Pada 19 Juni 2021, Editor in Chief *Her World Indonesia* membalas e-mail penulis untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu wawancara pada 21 Juni 2021 pukul 17.00 WIB melalui *WhatsApp Call*.

Saat wawancara, penulis dijelaskan mengenai tiga divisi dalam redaksi, yakni *website*, *e-magazine*, dan media sosial. Penulis ditempatkan dalam dua divisi yaitu *website* dan *e-magazine*. Namun dalam melaksanakan tugas sehari-hari akan lebih banyak menulis untuk *website* dan dibebaskan menulis untuk setiap kanal yang ada, yakni *Fashion*, *Hair & Beauty*, *Sex & Relationship*, *Life & Health*, *Food & Travel*, *A Chat With*, dan *Brides*. Dalam wawancara tersebut, penulis juga diinformasikan bahwa *Her World Indonesia* sudah beralih ke majalah digital sejak September 2020 lalu.

Satu bulan kemudian, penulis mendapatkan balasan e-mail dari IDN Times pada 19 Juli 2021. Penulis melamar di bagian kanal *hype* dan melakukan wawancara pada 22 Juli 2021 pukul 16.00 WIB. Setelah wawancara, penulis harus menunggu satu minggu untuk mengetahui kelanjutan dari wawancara tersebut. Namun tidak ada balasan setelah itu.

Kemudian, pada 22 Juli 2021, Human Resource dari *Her World Indonesia* menghubungi penulis melalui *WhatsApp* untuk

menanyakan kembali perihal *intern* dan melakukan proses wawancara pukul 19.00 WIB. Pada wawancara kedua, Human Resource menanyakan beberapa pertanyaan kepada penulis, yaitu alasan penulis memilih *Her World Indonesia* sebagai tempat untuk melakukan praktik kerja magang dan selebihnya adalah penjelasan kontrak dengan *Her World Indonesia*.

Setelah menyelesaikan proses wawancara bersama *Human Resource*, penulis diberitahu bahwa praktik kerja magang dapat dimulai pada 18 Agustus 2021 dan berakhir pada 17 November 2021. Lalu, penulis diminta untuk menandatangani kontrak dan persetujuan, diberikan absen magang serta surat penerimaan perusahaan.

Selain itu, penulis juga diminta *Human Resource* untuk melengkapi beberapa dokumen, seperti KTP, Kartu Tanda Mahasiswa, transkrip nilai, pas foto, surat keterangan dari kampus, *cover* buku tabungan, dan hasil tes antigen saat akan *work from office*.

Prosedur lain yang berkaitan dengan kampus, penulis lakukan sesuai dengan kebijakan BIA. Pengajuan KM 01 penulis ajukan melalui Google Form pada 3 Agustus 2021. Kemudian, surat keterangan dari kampus diterima oleh penulis pada 6 Agustus 2021 lalu diserahkan kepada perusahaan. Setelah itu, penulis mengisi KM 03 hingga KM 07 sesuai dengan ketentuan.